



Diskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah memuat tentang Ilmu dan Pengetahuan; Metode Ilmiah; ontologi, epistemologi, aksiologi Filsafat & sains (ilmu); Rasionalisme, idialisme, cara memperoleh ilmu.

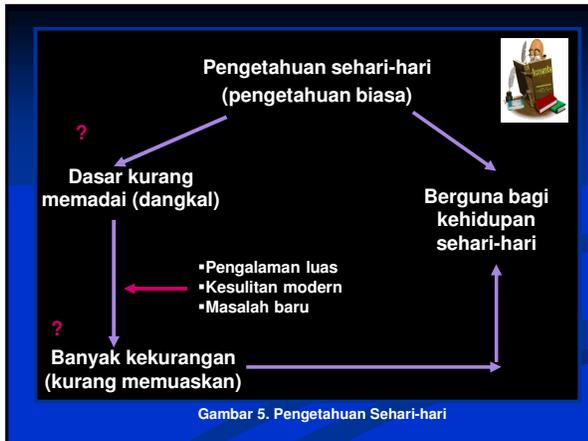
◀ BACK


Diskripsi Mata Kuliah


Daftar Materi Kuliah

Program Studi : Pendidikan Biologi
Mata Kuliah : Filsafat Ilmu
Kode Mata Kuliah :
SKS : 2 SKS
Semester : Gasal (V)
Dosen Pengampu : Asri Widowati, S.Pd.

By Asri Widowati, 2008



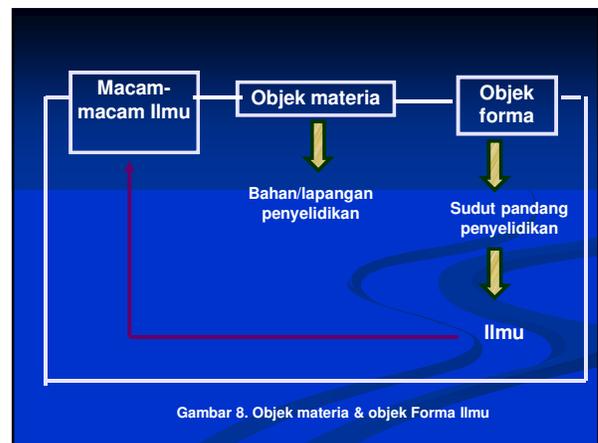
Pengetahuan	Ilmu
Tanpa sebab-sebab	Mementingkan sebab
Tanpa rumusan	Rumusan yang baik
Tidak mendalam	Dikaji secara mendalam
Tidak ada sintesa	Ada sintesa...?.....
Tidak bermetode	Bermetode....?.....
Tidak bersistem	Bersistem?.....

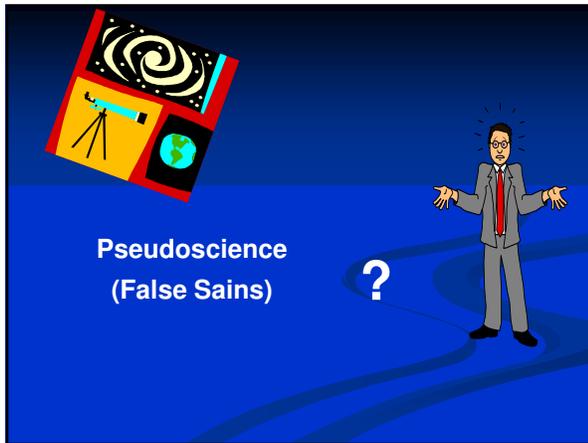
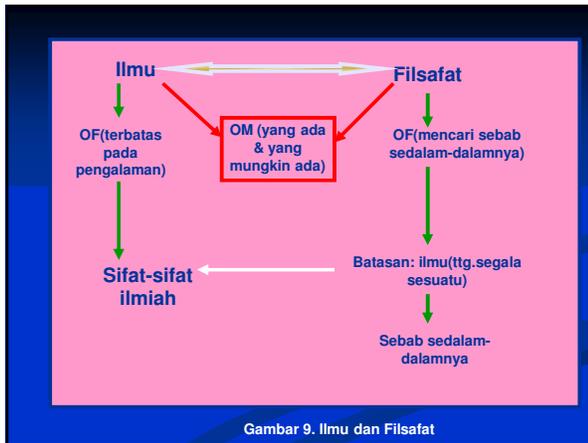
3 tingkatan

(1) Pengetahuan s/dkejadian
 (2) Hasil...
 (3) Mencoba...

← **Mengapa demikian?**

Gambar 7. Perbedaan Pengetahuan v.s. Ilmu





Suatu pengetahuan yang diakui sebagai ilmu---benar karena adanya suatu bukti

Co: Zodiak, ramalan garis tangan



ONTOLOGI, EPISTEMOLOGI, & AKSIOLOGI FILSAFAT

Apa itu Filsafat?????

Bagaimana munculnya filsafat???

Apa guna filsafat???

Ontologi berasal dari bahasa Yunani, ta onta:.....logos:.....

Epistemology (from Greek επιστήμη - *episteme*, "knowledge" + λόγος, "logos") or theory of knowledge is a branch of philosophy concerned with the nature and scope of knowledge.^[1] The term was introduced into English by the Scottish philosopher James Frederick Ferrier (1808-1864).^[2]

Axiology (from Greek: ἄξιος, *axios*, "value, worth"; and λόγος, *logos*, "speech" lit. "to talk about the value") is the study of quality or value. It is often thought to include ethics and aesthetics^[citation needed] —

Setelah orang berfilsafat sendiri barulah orang itu akan mengerti dengan sendirinya apa itu filsafat. (Hatta, Langeveld)

Filsuf pra Sokratik...filsafat : ilmu yang berupaya untuk memahami hakikat alam & realitas ada dengan mengandalkan akal budi.

Aristoteles...filsafat: ilmu pengetahuan yang berupaya mempelajari peri ada selaku peri ada (*being as being*) atau peri ada sebagaimana adanya (*being such*)

Poedjawijatna & Hasbulloh Bakry mendefinisikan filsafat sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui berpikir.(logis tetapi tidak empiris)

Asal mula filsafat

Bagaimana filsafat itu tercipta? Dan apa yang menyebabkan manusia berfilsafat????

Ketakjuban

- Thaumasia (kekaguman, keheranan, atau ketakjuban) sebagaimana dikemukakan aristoteles dalam Metafisika bahwa karena ketakjuban, manusia mulai berfilsafat.
- Ada subjek (yg takjub) dan objek (sesuatu yang menakjubkan).
- takjub hanya dpt dirasakan oleh makh. Yg berperasaan, juga berakal budi, sampai saat ini hanya manusia.
- Lalu apa yg menjadi objek ketakjuban????

Objek ketakjuban adalah sesuatu yg ada dan yang 'dapat diamati'.

Immanuel Kant tidak hanya takjub terhadap bintang-bintang di langit tetapi juga terpukau memandang hukum moral dalam hatinya.

Ketidakpuasan

Dahulu mitos memainkan peran yang amat penting dalam kehidupan manusia. Akan tetapi ternyata penjelasan yg diberikan mitos tsb makin lama makin tidak memuaskan

Hasrat bertanya

Ketakjuban melahirkan "?", & ketidak puasan juga melahirkan "?".

Hasrat bertanya menyebabkan manusia mempertanyakan segalanya, yang tidak sekedar terarah pada *wujud* tetapi juga pada *hakikat dan dasar*. (ini salah satu ciri filsafat mempertanyakan sesuatu bersifat radikal, dan bersifat universal)

Manusia mempertanyakan segalanya.
Manusia bertanya tidak sekedar ttg segala sesuatu yg berada di luar dirinya, tetapi juga segala sesuatu ttg dirinya dan mempertanyakan pertanyaan-pertanyaan yang dipertanyakannya itu

Itu yang membuat filsafat itu ada, tetap ada, dan terus ada.

Keraguan

Hal-yang yg masih perlu dicari
keterangan & kejelasan maka manusia
perlu dan harus bertanya.

Sifat dasar filsafat

- a. Berpikir radikal (berpikir mendalam)
- b. Mencari asas yg hakiki

Co. asas seluruh alam semesta....Thales (air),
Anaximandros (yg segala), Anaximenes (udara),
Empedokles (4 unsur)

Mencari asas yg pertama=mencari esensi realitas

- c. Memburu kebenaran
- d. Mencari kejelasan
- e. Berpikir rasional

ADA APAKAH SAMA DENGAN EKSISTENSI?

APAKAH FILSAFAT DAPAT MEMPERKUAT
KEYAKINAN KITA AKAN ADANYA TUHAN?

THOMAS AQUINAS (1225-1274)....SUMMA
THEOLOGICA

1. ARGUMEN GERAK
2. ARGUMEN KAUSALITAS
3. ARGUMEN KEMUNGKINAN
4. ARGUMEN TINGKATAN
5. ARGUMEN TEOLOGI (TUJUAN)

KANT...TUHAN TIDAK DAPAT DIPAHAMI
SECARA AKAL TAPI DENGAN SUARA
HATI

Materi Mata Kuliah



-  Hakikat Sains
-  Karakteristika Sains
-  Sejarah Perkembangan
-  Sikap, Metode & Produk Ilmiah
-  Pendekatan STM
-  STM dan Konstruktivis



BACK

jin dapatkah disuruh?

Cara orang umum menilai

1. Menilai berdasarkan ketidaktahuannya hal itu.
2. Menilai dengan menggunakan pendapatnya sebagai ukuran
3. Menilai dengan menggunakan pendapat umumnya pakar sebagai alat ukur

Kegunaan Filsafat

Dari sudut pandang:

- 1) Sebagai kumpulan teori filsafat
- 2) Sebagai metode pemecahan masalah
- 3) Sebagai pandangan hidup (*philosophy of life*)

Sebagai kumpulan teori filsafat

Jika hendak membentuk dunia maka kita tidak dapat mengelak dari penggunaan teori filsafat itu sendiri

Filsafat sebagai pandangan hidup hampir sama dengan agama. Jika agama berasal dari Tuhan maka filsafat berasal dari pandangan manusia

Filsafat dijadikan cara atau model pemecahan masalah secara mendalam dan universal, dalam artian selalu mencari sebab terakhir dan sudut pandang yg seluas-luasnya

Kegunaan Filsafat bagi Keyakinan (Agama)

Dapatkah filsafat memperkuat pemahaman kita tentang TUHAN?

Thomas Aquinas (1225-1274) dalam bukunya "Summa Theologia" berusaha menyusun 5 argumen tentang Tuhan.

1. Argumen gerak, Alam selalu bergerak, gerak menunjukkan adanya Penggerak.
2. Argumen kausalitas; Adanya penyebab sesuatu yang Pertama
3. Argumen kemungkinan

Alam ini mungkin ada dan dan tidak ada. Mula-mula tidak ada kemudian muncul jadi ada. Pasti ada Yang ADA

4. Argumen level
5. Argumen teologis

Alam bergerak menuju sesuatu padahal alam tidak tahu tujuannya, pasti ada Yang Mengatur alam menuju tujuannya itu.

Argumen Thomas tersebut tidak akan membawa kita memahami Tuhan secara sempurna.

Kant berpendapat bahwa Tuhan tidak dapat dipahami dengan akal(teoritis) tetapi dipahami dengan suara hati (moral)

Akal hanya mampu memasuki dunia fenomena bukan noumena. Noumena hanya mungkin dilalui oleh suara hati

Filsafat oleh sebagian filosof seperti Thomas Aquinas dapat berguna memperkuat iman, tetapi menurut filosof lain seperti Kant bukti-bukti akliyah tentang adanya Tuhan sebenarnya lemah, bukti yg kuat adalah suara hati. Suara hati itu memerintah, bahkan rasio pun tidak mampu melawannya.